



News Title : Reku, Bappebti dan Bursa Kripto Ingatkan Investor Tak Fomo Saat Bitcoin Kembali Reli	
Media Name : Wartaekonomi.co.id	Journalist : -
Publish Date : 07 March 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 0
Resources : Subani (Direktur Utama PT Bursa Komoditi Nusantara (CFX)), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) Bappebti), Robby (Chief Compliance Officer Reku)	Ads Value : 0
Section/Rubrication : Digital Economy	Topic : Kripto

Home / New Economy / Digital Economy

Reku, Bappebti dan Bursa Kripto Ingatkan Investor Tak Fomo Saat Bitcoin Kembali Reli

Kamis, 07 Maret 2024, 04:02 WIB



Kredit Foto: Reku

Warta Ekonomi, Jakarta - Reku, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dan BursaKomoditiNusantara (CFX) berkolaborasi menyuarakan agar investor tanah air bijak dalam melakukan investasi di kripto.

Chief Compliance Officer (CCO) Reku, Robby, mengatakan investor saat ini tengah mengalami euforia dengan meroketnya harga dari Bitcoin. Namun ia menegaskan kepada masyarakat untuk selalu mengingat prinsip utama dalam berinvestasi, yaitu pemahaman dan literasi.

Baca Juga: Industri Pariwisata Makin Menggeliat, Garuda Tingkatkan Frekuensi Penerbangan pada Lima Rute Internasional

"Reku berharap investor dan calon investor bisa mengambil keputusan dengan cermat dan bijak. Hindari terburu-buru dan *fear of missing out* (FOMO). Lakukan riset terlebih dahulu agar mengetahui kegunaan sebuah koin, tim pengembang, proyek, serta *use-casesnya*, ungkapanya dalam keterangan tertulis yang diterima pada Kamis (7/3).

Ia mengasikan, banyak platform termasuk perusahaannya yang menyediakan pengetahuan terkait dengan investasi kripto. Di sisi lain, ia juga mengingatkan investor untuk melakukan investasi dalam platform yang terdaftar di Bappebti.

Serupa Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Senjaya turut menyampaikan trenbullishjangan sampai membuat masyarakat lupa untuk berinvestasi dengan aman.

Pihaknya menegaskan masyarakat juga perlu memastikan untuk berinvestasi di platform yang aman dan terdaftar di Bappebti. Hal ini untuk mendapatkan perlindungan dari regulasi-regulasi terkait investasi kripto di Indonesia.

"Hal ini penting untuk memastikan setiap transaksi dan investasi yang dilakukan masyarakat terlindungi oleh regulasi. Bappebti juga melakukan pengawasan melalui pendekatan yang komprehensif terhadap platform yang terdaftar. Mulai dari aset kripto utilitas (*utility crypto*) atau aset kripto beragam aset (*Crypto Backed Asset*) hingga metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang ditetapkan oleh Bappebti. Namun apabila masyarakat melakukan transaksi kripto di luar platform yang terdaftar di Bappebti, maka sangat disayangkan sebab perlindungan tersebut tidak didapatkan," ungkap Tirta.

Senada, Direktur Utama PT Bursa Komoditi Nusantara (CFX) Subani mengatakan, masyarakat sebaiknya memilih platform investasi yang sudah terdaftar secara resmi dan mengikuti regulasi pemerintah seperti halnya dengan Reku.

Tekosistem industri kripto saat ini sudah lengkap. Lembaga Self-Regulatory Organizations (SRO) terdiri oleh peran bursa kripto terregulasi yakni CFX sebagai lembaga yang memastikan setiap transaksi aman dan tercatat di bursa, PT Kliring Komoditi Indonesia (KKI) sebagai Lembaga Penjamin dan Penyelesaian Perdagangan Pasar Field Aset Kripto dan PT Kustodian Koin Indonesia (IKI) sebagai Lembaga Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto. Kehadiran SRO yang lengkap ini juga menunjukkan kesediaan pemerintah dalam melindungi investor serta merespon tingginya minat masyarakat terhadap aset kripto," tegas Subani.

Baca Juga: Harga Bitcoin Tinggi, Reku Ajak Investor untuk Diversifikasi ke Kripto

Subani memaparkan, per Februari 2024 terdapat 32 Calon Anggota Bursa yang terdiri dari 29 CFAK dan 3 Non-CFAK yang mendaftar di tahun 2023. Diharapkan masyarakat juga memilih platform yang aman dimana mereka memprioritaskan keamanan dan transparansi bagi penggunaanya.

Baca Juga: Bos BRI Nyatakan Komitmen Pihaknya yang Sejalan dengan Keinginan Jokowi

Mau Berita Terbaru Lainnya dari Warta Ekonomi? Yuk Follow Kami di [Google News](#) dengan klik Simbol Bintang.